
PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *FINANCIAL INCLUSION* PADA INDIVIDU YANG MENGGUNAKAN LAYANAN DIGITAL *MOBILE BANKING*

Ronald
Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara
ronald199704@gmail.com

Masuk : 07-12-2020 , revisi : 22-12-2020 , diterima untuk diterbitkan : 05-01-2021

Abstract: The purpose of this research is to identify the effect between financial knowledge and financial inclusion also financial literacy and financial inclusion towards parties who use digital banking system mobile banking in DKI Jakarta. The data in this research was collected through a questionnaire method using Google Form. The research results showed that there is an implication between financial knowledge and financial inclusion also an implication between financial literacy towards financial inclusion.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Literacy, Financial Inclusion

Abstrak: Tujuan dari riset ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh antara *financial knowledge* dan *financial inclusion* juga *financial literacy* dan *financial inclusion* terhadap pihak yang menggunakan layanan digital perbankan *mobile banking* di DKI Jakarta. Data dalam penelitian ini diambil dari metode kuesioner menggunakan Google Form. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara *financial knowledge* dan *financial inclusion*, juga adanya pengaruh diantara *financial literacy* terhadap *financial inclusion*.

Kata Kunci: *Financial Knowledge, Financial Literacy, Financial Inclusion*

PENDAHULUAN

Teknologi di dalam dunia perbankan digunakan sebagai penunjang untuk melakukan segala aktivitas perbankan, yang salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi internet dengan tujuan untuk mengembangkan pelayanannya. *Internet Banking* adalah salah satu contoh pemanfaatan teknologi internet dalam dunia perbankan, dimana nasabah dapat melakukan transaksi ataupun pembayaran melalui internet dengan situs *web* milik bank yang dilengkapi dengan sistem keamanan yang terjaga. Salah satu contoh layanan dalam *Internet Banking* adalah *Mobile Banking*. *Mobile Banking* dikenal sebagai salah satu layanan perbankan yang menerapkan sistem teknologi informasi, serta layanan yang diberikan oleh pihak bank untuk memberi sokongan kemudahan dan juga kelancaran segala kegiatan perbankan, seperti dalam bertransaksi ataupun kegiatan lainnya.

Ditunjukkan bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan di Indonesia mengalami peningkatan sejak tahun 2013 (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Pada kala itu, literasi keuangan Indonesia melesat menjadi 29,7% di tahun 2016 dari 21,8% di tahun 2013. Demikian hal yang sama terjadi pada tingkat inklusi keuangan Indonesia yang meningkat dari angka 59,7% pada tahun 2013 menjadi 67,8% di tahun 2016. Fano et al. (2017) berpendapat bahwa kurangnya literasi keuangan sering dikaitkan dengan kegagalan dalam penggunaan dan kurangnya aksesibilitas pada produk keuangan walaupun layanan tersebut tersedia. Fano et al. (2017) menjelaskan bahwa adanya empat dimensi individual dari *financial literacy* yang dapat menjadi penghambat *financial inclusion*, yang dimana adalah *skill, knowledge, attitude, dan behavior*. Pembentuk literasi keuangan adalah sikap dan perilaku selain pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang merupakan upaya peningkatan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan seorang individu (Fano et al., 2017).

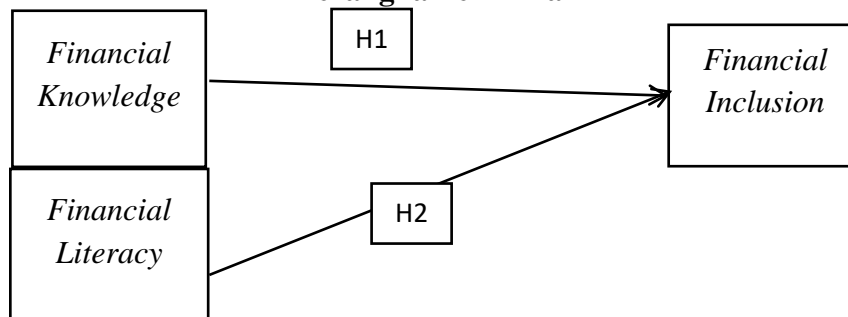
Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

H1: *Financial Knowledge* memiliki pengaruh terhadap *Financial Inclusion*

H2: *Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap *Financial Inclusion*

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



TINJAUAN PUSTAKA

Financial Inclusion, diartikan sebagai “hak setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif dan biaya yang terjangkau, dengan penghormatan penuh kepada harkat dan martabatnya. Layanan keuangan tersedia bagi seluruh segmen masyarakat, dengan perhatian khusus kepada orang miskin, orang miskin produktif, pekerja migran dan penduduk di daerah terpencil” (Putri & Afandy, 2020). Dapat dikatakan bahwa inklusi finansial merupakan proses pencapaian dan pengembangan agar setiap orang mampu mendapatkan hak yang sama khususnya dalam hal layanan keuangan yang tersedia bagi seluruh elemen masyarakat.

Financial Literacy merupakan “pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan” (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) dan menurut Kaufman (2017), “*Financial literacy was defined as: the knowledge and skills that enable us to make informed and effective decisions with our money*”. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan dari seseorang dalam membuat keputusan finansial yang baik dan efektif.

Financial Knowledge, diartikan sebagai “*knowledgeable consumers who make informed choices are essential to an effective and efficient marketplace*” (Hilgert et al., 2003) dan “*refers to the understanding one has of important personal finance concepts, like budgeting and saving*” (Chowa et al., 2012) Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai keuangan merupakan pedoman bagi seseorang dalam memperlakukan uangnya dengan baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan media kuesioner Google Form. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik survey. Populasi dalam penelitian ini adalah pihak yang menggunakan layanan digital perbankan mobile banking yang sudah bekerja dan berdomisili di DKI Jakarta. Indikator pada penelitian ini diambil dari Putri dan Afandy (2020), Hogarth dan Hilgert (2002), van Rooij et al. (2011), Remund (2010), dan Atkinson dan Messy (2012) menggunakan skala likert 1-10 dengan 1 menunjukkan “sangat tidak setuju” dan 10 “sangat setuju”.

Data atau sampel yang dikumpulkan dan memenuhi prasyarat sebanyak 414 responden dan kemudian diolah menggunakan SmartPLS 3. *Partial Least Square* (PLS) merupakan

metode analisis yang sangat kuat karena tidak berdasarkan pada banyak asumsi. Sampel yang harus dikumpulkan tidak harus besar dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori ordinal, interval, dan rasio dapat digunakan dalam model yang sama) (Wold, 1985).

HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian PLS terdiri dari *outer model* dan *inner model*. *Outer model* pada penelitian ini menggunakan indikator reflektif, model pengukuran (*outer model*) dievaluasi menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity* dari indikator dan *composite reliability* untuk blok indikator. *Loading factor* dapat diterima apabila indikator memiliki nilai $> 0,7$ sedangkan untuk nilai AVE $> 0,5$ yang bisa diikutsertakan, *cross loading factor* pada konstruk yang dituju harus lebih tinggi/besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain, dan data yang memiliki nilai *composite reliability* $> 0,7$ dinyatakan dapat diterima (Henseler et al., 2009).

Hasil uji validitas SmartPLS menyatakan bahwa seluruh indikator pertanyaan pada *outer loading* dan *cross loading* dinyatakan valid sehingga tidak perlu ada indikator yang dibuang. Standar pengukuran *Average Variance Extracted* (AVE) pada seluruh variabel *financial knowledge*, *financial literacy*, *financial inclusion* dinyatakan valid masing-masing sebesar 0.731, 0.785, dan 0.749 yang berarti bahwa seluruh variabel diatas telah memenuhi kelayakan evaluasi karena memiliki nilai koefisien sebesar AVE $> 0,5$. Hasil uji reliabilitas pada nilai *composite reliability* menunjukkan masing-masing variabel *financial knowledge*, *financial literacy*, *financial inclusion* dinyatakan reliabel yaitu 0.967, 0.978, dan 0.978 maka *composite reliability* > 0.8 . *R-square* pada penelitian ini menunjukkan bahwa *financial inclusion* dapat dijelaskan oleh variabel *financial knowledge* dan *financial literacy* yaitu sebesar 78.8%.

Suatu variabel dinyatakan signifikan apabila nilai t-statistik minimal 1,96 dan *p-value* memiliki nilai lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05.

Tabel 1
Tabel Uji Hipotesis

| Variabel | T Statistics | P Values |
|--|--------------|----------|
| <i>Financial Knowledge -> Financial Inclusion</i> | 5.467 | 0.000 |
| <i>Financial Literacy -> Financial Inclusion</i> | 8.752 | 0.000 |

Hasil *path coefficient* menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial inclusion*, dan *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial inclusion*.

Dari 508 responden yang terkumpul, terdapat 414 responden yang memenuhi kriteria pengguna layanan digital perbankan *mobile banking* yang sudah bekerja dan tinggal di DKI Jakarta.

H1: *Financial Knowledge* memiliki pengaruh terhadap *Financial Inclusion*

Variabel *financial knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial inclusion* pada individu pengguna layanan digital perbankan *mobile banking* di DKI Jakarta. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Putri dan Afandy (2020) ditemukan bahwa *financial knowledge* mempunyai hubungan positif terhadap *financial inclusion*. Pengetahuan keuangan digunakan untuk mengukur penilaian individu tentang keuangan yang terkait pengelolaan keuangan pribadi, menetapkan tujuan keuangan, perencanaan keuangan, rekening bank, produk atau layanan bank dan lain-lain (Tustin, 2010).

H2: *Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap *Financial Inclusion*

Variabel *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial inclusion* pada individu pengguna layanan digital perbankan *mobile banking* di DKI Jakarta. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Bire et al., (2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Xu dan Zia (2012) berpendapat bahwa di negara berkembang, pengetahuan yang dibangun melalui program literasi keuangan mampu meningkatkan pengambilan produk seperti rekening tabungan dan

asuransi. Literasi keuangan menyebabkan peningkatan kesadaran individu yang besar dan signifikan tentang produk dan layanan keuangan yang tersedia bagi mereka (Fan et al., 2012).

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD INFE pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 15, 1–73. <https://doi.org/10.1787/bb2cd70c-en>
- Bire, A. R., Sauw, H. M., & Maria, -. (2019). The effect of financial literacy towards financial inclusion through financial training. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 186–192. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n1.280>
- Chowa, G. A. N., Despard, M. R., & Osei-Akoto, I. (2012). Financial knowledge and attitudes of youth in Ghana (YouthSave Research Brief 12-37). *Washington University, Center for Social Development, October 2017*, 1–7. https://openscholarship.wustl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1033&context=csd_research
- Fan, J. P. H., Titman, S., & Twite, G. (2012). An international comparison of capital structure and debt maturity choices. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 47(1), 23–56. <https://doi.org/10.1017/S0022109011000597>
- Fano, D., Ven, P. van de, Andreasch, M., Matos, J. C. de, Cullen, D., Bonis, R. De, Dippelsman, R., Giron, C., Goebel, P., Hertkorn, A., Lima, F., Mir, A. M., O’Hagan, P., Semeraro, G., Quiros, G., Seneviratne, A., Tebrake, J., Zwijnenburg, J., & Tissot, B. (2017). *Understanding Financial Accounts*. OECD. <https://doi.org/10.1787/9789264281288-en>
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The use of partial least squares path modeling in international marketing. *Advances in International Marketing*, 20, 277–319. [https://doi.org/10.1108/S1474-7979\(2009\)0000020014](https://doi.org/10.1108/S1474-7979(2009)0000020014)
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, Jul, 309–322. <https://www.federalreserve.gov/pubs/bulletin/2003/0703lead.pdf>
- Hogarth, J. M., & Hilgert, M. A. (2002). Financial literacy and family and consumer sciences. *Journal of Family and Consumer Sciences*, 48, 1–7. https://www.consumerinterests.org/assets/docs/CIA/CIA2002/hogarth-hilgert_financial_knowledge.pdf
- Kaufman, R. (2017). *Financial attitude and financial literacy*. MyFICO. <https://www.myfico.com/credit-education/blog/financial-attitude-and-financial-literacy>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2016*. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat/17.01.23_Tayangan_Pressconnett.compressed.pdf
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Salinan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 30 /SEOJK.07/2017*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/surat-edaran-ojk/Documents/SAL SEOJK 30 - Literasi Keuangan.pdf>
- Putri, R. A., & Afandy, C. (2020). Dampak dimensi individual financial literacy terhadap financial inclusion pada masyarakat pedesaan. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(1), 33–48. <https://doi.org/10.33369/insight.15.1.33-48>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>

- Tustin, D. H. (2010). An impact assessment of a prototype financial literacy flagship programme in a rural South African setting. *African Journal of Business Management*, 4(9), 1894–1902. <https://doi.org/10.5897/AJBM.9000075>
- van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.006>
- Wold, H. (1985). Partial Least Squares. In S. Kotz & N. L. Johnson (Eds.), *Encyclopedia of Statistical Sciences* (6th ed., pp. 581–591). John Wiley & Sons.
- Xu, L., & Zia, B. (2012). Financial literacy around the world: An overview of the evidence with practical suggestions for the way forward. In *Policy Research Working Paper* (No. 6107). <https://openknowledge.worldbank.org/bitstream/handle/10986/9322/WPS6107.pdf?sequence=1&isAllowed=y>